Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan
Volume 6 Nomor 4 Agustus 2024 Halaman 4152 - 4160
https://edukatif.org/index.php/edukatif/index

Pengaruh Metode Diskusi Berbasis Kearifan Lokal terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SD

Desi Sijabat[1]✉, Emelda Thesalonika[2], Mita Oktaviani Sitanggang[3]
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia[1,2,3]
e-mail : desisijabat9@gmail.com[1], emeldathesalonika@gmail.com[2], mitasitanggang@gmail.com[3]

Abstrak

Pembelajaran di kelas harus dibuat menarik agar memacu semangat dan motivasi peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode diskusi berbasis kearifan lokal terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang dugunakan quasi eksperimen dengan menggunakan trknik pengumpulan data angket dan tes. Hasil penelitian ini yaitu indikator yang memiliki skor rata-rata tertinggi adalah indikator kerja sama yaitu 3,28 dan indikator ini tergolong sangat tinggi. Dan untuk indikator kedua tertinggi adalah indikator tanggungjawab dengan skor rata-rata 3,22 tergolong sangat tinggi juga. Sementara dari keempat indikator tersebut terdapa 2 indikator yang masih tergolong tinggi yaitu prestasi dengan skor rata-rata 2,90 dan indikator disiplin dengan skor rata-rata 3,00. Berdasarkan hasil uji paired sample t-test nilai sig.nya 0,000. Berdasarkan hasil analisis uji paired sample t – test dapat diketahui hasil uji signifikan sebesar (p) 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Ha diterima. Hal ini berarti ada perbedaan rerata hasil belajar dan motivasi siswa siswa SD kelas V dalam menggunakan metode pembelajaran metode diskusi dapat memberikan pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa SD kelas V. Hasil penelitian ini menyarankan bahwa dengan menggunakan metode diskusi berbasis kearifan lokal dapat memengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah dasar N 175771 Siaro.
Kata Kunci: Metode diskusi, Motivasi, Hasil Belajar.

Abstract

Learning in the classroom must be made interesting in order to stimulate the enthusiasm and motivation of students so that they can improve learning outcomes. The aim of this research is to determine the effect of local wisdom-based discussion methods on the motivation and learning outcomes of elementary school students. The research method used was quasi-experimental using questionnaire and test data collection techniques. The results of this research are that the indicator that has the highest average score is the cooperation indicator, namely 3.28 and this indicator is classified as very high. And the second highest indicator is the responsibility indicator with an average score of 3.22 which is also very high. Meanwhile, of the four indicators, there are 2 indicators that are still relatively high, namely achievement with an average score of 2.90 and discipline indicators with an average score of 3.00. Based on the results of the paired sample t-test, the sig. value is 0.000. Based on the results of the paired sample t - test analysis, the test results are significant (p) 0.000 < 0.05. Based on the results of the analysis it can be concluded that Ha is accepted. This means that there is a difference in the average learning outcomes and motivation of fifth grade elementary school students in using the discussion method. The discussion method can have an influence on improving the learning outcomes and motivation of grade 5 elementary school students. The results of this research suggest that using discussion methods based on local wisdom can influence motivation. and student learning outcomes at Siaro N 175771 elementary school.
Keywords: *Discussion_method; Motivation; Learning outcomes.*

Copyright (c) 2024 Desi Sijabat, Emelda Thesalonika, Mita Oktaviani Sitanggang

✉ Corresponding author :
Email : desisijabat9@gmail.com
DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7454
ISSN 2656-8063 (Media Cetak)
ISSN 2656-8071 (Media Online)

DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7454

PENDAHULUAN

Pendidikan bukan sekedar persoalan teknik pengolahan informasi, bahkan penerapan "teori belajar" di kelas atau menggunakan hasil "ujian prestasi" yang berpusat pada mata pelajaran. Pendidikan merupakan usaha yang kompleks untuk menyesuaikan kebudayaan dengan kebutuhan anggotanya dan menyesuaikan anggotanya dengan cara mereka mengetahui kebutuhan kebudayaan (Pristiwanti et al., 2023). Menurut John Dewey (Arifin, 2020) pendidikan adalah suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut tentang pikir (intelektual) maupun daya perasaan (emosional), menuju ke arah tabiat manusia dan manusia biasa. Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Lubis (2021) Proses belajar mengajar merupakan serangkaian perbuatan interaksi antara guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemegang peran utama dalam proses pembelajaran adalah seorang guru, dalam hal ini guru bertugas sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator, mengembangkan bahan pelajaran yang baik, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Herawati (2018) Pemegang peran utama dalam proses pembelajaran adalah seorang guru, dalam hal ini guru bertugas sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator, mengembangkan bahan pelajaran yang baik, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran. Oleh sebab itu seorang guru harus menguasai keterampilan mengajar. Zohriah (2017), Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa Guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi bersifat holistik dan merupakan suatu kesatuan yang menjadi ciri Guru profesional. Kenyataan yang terjadi di lapangan masih terdapat 90% Guru yang memiliki Kompetensi pedagogik yang rendah. Guru ketika mengajar tidak menata latar pembelajaran serta melakukan pembelajaran secara kondusif, serta guru kurang merancang dan mengevaluasi proses pembelajaran secara berkesinambungan dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan di SD N 175771 Siaro terlihat bahwa kurangnya motivasi belajar siswa. Hal ini diamati ternyata pada saat pembelajaran dimulai banyak siswa yang berbica saat proses pembelajaran, ada siswa yang mengganggu teman, bahkan ada siswa yang tidak membawa dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, bahkan saat guru memberikan tugas didalam kelas terdapat beberapa siswa yang tidak menyelesaikan tugas tersebut dan tidak menggumpulkannya. Sehingga mendapat nilai yang rendah.

Berdasarkan studi pendahuluan, siswa mengatakan bahwa siswa lebih menyukai kegiatan belajar secara bersama atau kelompok dibanding dengan pembelajaran individu. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran secara kelompok lebih menarik dan menyenangkan dimana sesama teman dapat membantu bertukan pendapat dan saling membantu didalam satu tim. Salah satu fenomena tersebut di era kurikulum merdeka mengharuskan seorang guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sesuiai kebutuhan siswa seperti menggunakan metode diskusi berbasis kearifan lokal.

Penelitian ini dilatar belakang dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh Mardiana, Ida (2020), Suardana (2020), Guci, Ripana, dan Mustofah (2024) yang telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam peneran metode diskusi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.maka dari itu diperlukan riset lebi lanjut untuk menjelaskan pengaruh metode diskusi berbasis kearifan lokal terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini penting dilakukan karena dengan begitu, adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana guru dapat menyesuaikan proses belajar sesuai keutuhan siswa didalam kelas.

DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7454

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Diskusi Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa di Siaro".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, dengan menggunakan metode *Quasi Eksperimental* (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Populasi penelitian ini yaitu 20 orang siswa kelas V di SD N 175771 Siaro. Sampel penelitian ini yaitu 20 orang siswa, dengan teknik sampel yang digunakan yaitu teknik samping jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket untuk mengukur motivasi belajar siswa, dan tes tertulis untuk menilai hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji hipotesis dengan Uji *N-Gain, dan uji t.* Berikut disajikan indikator dan interpretasi penilaian angket motivasi belajar siswa:

Tabel 1. Indikator Motivasi Belajar

No.	Indikator
1	Prestasi
2	Tanggungjawab
3	Kerjasama
4	Disiplin

Berikut ini interpretasi penilaian angket motivasi yaitu:

Tabel 2. Interpretasi Penilaian Motivasi Belajar

No.	Indikator
0 - 1,00	Sangat Rendah
1,01- 2,00	Rendah
2,01 - 3,00	Tinggi
3,01- 4,00	Sangat Tinggi

Berikut disajikan ksiis-kisi soal pilihan ganda yang disesuaikan dengan elemen

Tabel 3. Kisi-Kisi Soal

Tema	Sub Tema	Aspek	Indikator
Benda-Benda di Sekitarku	Benda Tunggal dan Campuran	Mengamati iklan dalam media cetak	Menyebutkan isi iklan, pengertian iklan, serta menemukan arti kata-kata asing dalam iklan dengan tepat.
			Mengomunikasikan isi iklan, pengertian iklan, dan arti kata-kata dalam iklan dengan percaya diri.
		Mengamati berbagai gambar benda termasuk dalam zat tunggal,	Menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda termasuk zat tunggal di lingkungan sekitar dengan benar.
		Membaca teks mengenai zat tunggal dan campuran	Menuliskan pengertian zat campuran dan menuliskan contoh benda termasuk zat campuran di lingkungan sekitar dengan benar.

DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7454

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa di SD 175771 Siaro dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa

Indikator	Nilai Rata-Rata	Kategori
Prestasi	2,90	Tinggi
Tanggungjawab	3,22	Sangat Tinggi
Kerjasama	3,28	Sangat Tinggi
Disiplin	3,00	Tinggi

Tabel 1 di atas terlihat bahwa motivasi belajar terbagi dalam 4 indikator. Terdapat 3 Indikator yang sudah dikategorikan Tinggi dan satu indikator yang tergolong sangat tinggi yaitu indikator kerja sama. Untuk lebih jelas data dari motivasi belajar siswa di Siaro dapat digambarkan dalam bentuk grafik batang sebagai berikut:

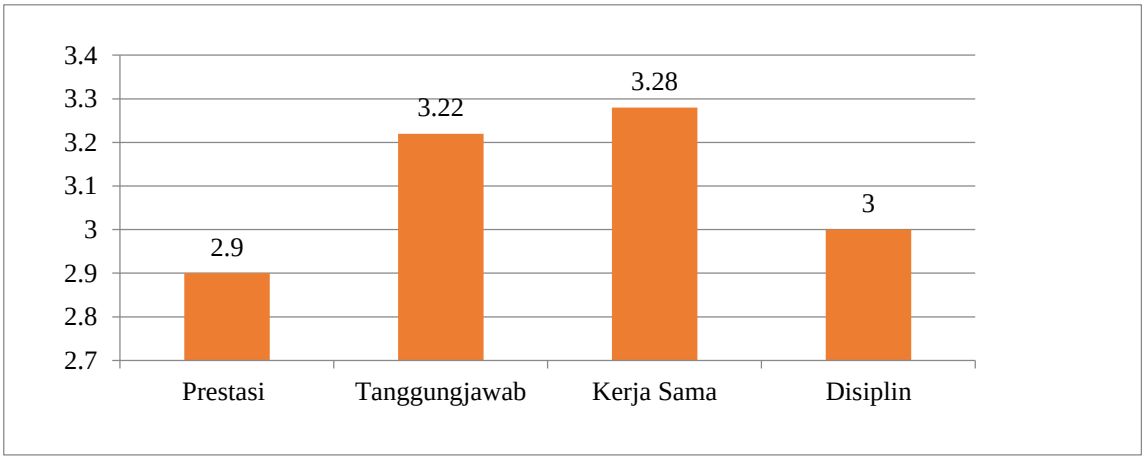

Gambar 1. Grafik Indikator Motivasi belajar di SD 175771 Siaro

Melalui gambar di atas terlihat bahwa motivasi belajar siswa terbagi dalam 4 indikator. Indikator yang memiliki skor rata-rata tertinggi adalah indikator kerja sama yaitu 3,28 dan indikator ini tergolong sangat tinggi. Dan untuk indikator kedua tertinggi adalah indikator tanggungjawab dengan skor rata-rata 3,22 tergolong sangat tinggi juga. Sementara dari keempat indikator tersebut terdapat 2 indikator yang masih tergolong tinggi yaitu prestasi dengan skor rata-rata 2,90 dan indikator disiplin dengan skor rata-rata 3,00.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar kemampuan awal siswa (Pretest)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode diskusi. Sebelum diberikan pembelajaran, terlebih dahulu siswa diberikan pre tes (tes awal) dengan tujuan mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan masalah sosial dilingkungan setempat. Dari hasil *Pre Test* yang dilakukan terhadap 20 orang siswa diproleh nilai-nilai sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Belajar *Pre Test*

No.	Pretest
1.	50
2.	60

DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7454

No.	Pretest
3.	40
4.	50
5.	30
6.	60
7.	50
8.	80
9.	80
10.	70
11.	50
12.	40
13.	60
14.	50
15.	50
16.	60
17.	60
18.	50
19.	40
20.	70

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada dari 20 siswa terdapat 1 orang memeroleh nilai 30. Terdapat 3 orang memeroleh nilai 40, terdapat 7 orang memeroleh nilai 50. Sedangkan yang memeroleh nilai 60 sebanyak 5 orang dan memeroleh nilai 70 sebanyak 2 orang dan yang memeroleh nilai 80 sebanyak 2 orang.

Hasil belajar kemampuan akhir siswa (Postest)

Pada pertemuan kedua, dilakukan *post test u*ntuk mengetahui keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran yang sudah disampaikan. Berikut ini adalah hasil post test:

Tabel 6. Hasil Belajar *Post Test*

No.	Pretest
1.	90
2.	80
3.	90
4.	100
5.	70
6.	100
7.	80
8.	90
9.	90
10.	80
11.	70
12.	70
13.	80
14.	70
15.	90
16.	100
17.	100
18.	90
19.	90
20.	80

DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7454

Berdasrakan tabel 3 terdapat 4 orang siswa memeroleh nilai 100, sedangkan siswa yang memeroleh nilai 90 sebanyak 7 orang. Dan yang memeroleh nilai 80sebanyak 5 orang, dan yang memeroleh nilai 70 sebanyak 4 orang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kemampuan awal anak sebelum duerikan perlakuan dengan menggunakan metode diskusi berbasis kearifan lokal banyak terdapat 16 orang siswa mencapai nilai dibawah 70. Dan nilai tertinggi yaitu 80. Sedangan saat diterapkan metode diskusi terjadi perubahan hasil belajar dan keaktifan siswa yang dapat dilihat dari nilai tertinggi yang diperoleh 100 sebanyak4 siswa. Dan nilai terendah yaitu 70. Lebih jelasnya lagi untuk melihat perbedaan kemampuan siswa saat pretes dan postes yaitu :

Tabel 7. *Paired Samples Statistic*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	*Pre Test*	55,00	20	13,18	2,95
	Post Test	85,50	20	10,50	2,35

Berdasarkan Tabel 7 di atas terdapat perbedaan rata-rata kemampuan siswa dalam memahami materi pencemaran lingkungan sebelum dan setelah media pembelajaran berupa permainan tradisional engklek dilakukan dengan menggunakan analisis dari uji *paired sample t- test.* Seperti pada Tabel 3 dapat diketahui perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan metode diskusi. Nilai rerata *post-test* (85,50) lebih tinggi daripada nilai rerata *pre- test* (55,00).

Pembahasan

Pengaruh metode diskusi berbasis kearifan lokal terhadap motivasi belajar siswa di SD N 175771 Siaro

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode diskusi berbasis kearifan lokal terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Ini berarti terdapat pengaruh yang cukup signifikan dari metode diskusi terhadap motivasi belajar siswa. Penerapan metode diskusi dalam kegiatan pembelajaran dapat memperkuat motivasi belajar siswa karena siswa mendapatkan aktivitas belajar yang lebih interaktif dan mengasyikkan. Saat siswa belajar bersama dengan teman dalam bentuk diskusi, terlihat siswa saling berkolaborasi dan fokus untuk menyelesaikan pembelajaran tersebut sehingga lingkungan kelas pada saat proses pembelajaran menjadi lebih kondusif. Hal ini sesuai dengan indikator kerja sama. Pernyataan ini juga diperkuat oleh Aulia Dini Hanipah et al., (2022) yang mengatakan bahwa penerapan strategi dengan aktivitas belajar yang menarik dan mampu melibatkan siswa secara penuh pada kegiatan belajar dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Pada saat proses pengerjaan tugas sangat terlihat keterlibatan siswa meningkat karena terdapat tantangan yang di berikan. Banyak siswa yang merasa senang ketika mereka dapat menyelesaikan tugas dengan cepat dan benar serta mendapatkan skor tinggi. hal ini sesuai dengan indikator prestasi. yaitu adanya rasa ingin berhasil. Siswa juga merasa senang ketika mendapatkan reward dari hasil kerja keras mereka karena mereka merasa kerja kerasnya membuahkan hasil yang memuaskan. Pada saat sesi pembahasan siswa juga terlihat sangat antusias untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, hal ini sesuai dengan indikator tanggung jawab yaitu adanya dorongan dan kebutuhan belajar. Penerapan metode diskusi juga dapat tanggapan positif dari siswa. Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh siswa setelah aktivitas belajar di kelas selesai, siswa mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakanmetode diskusi memberikan

DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7454

pengalaman baru yang menarik dan mengasyikkan. Sehingga metode diskusi berbasis kearifan lokal mampu memperbaiki tingkat motivasi dan keaktifan siswa selama pembelajaran.

Hal tersebut didukung dengan pendapat Febrita & Ulfa, (2023) bahwa usaha untuk memperkuat semangat belajar siswa, yaitu digunakannya metode penunjang belajar yang baik dan menarik. Metode diskusi berbasis kearifan lokal mampu menaikkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan pada perolehan rata-rata hasil tes akhir (post-test) angket motivasi yang telah dikerjakan oleh siswa mampu memperoleh skor rata-rata lebih tinggi dibanding dengan nilai pretest.

Dimana dapat dijabarkan rata-rata yang diperoleh sebesar 85,50 sedangkan pretest sebesar 55,00. Mengacu pada hasil analisis dan pembahasan diketahui perhitungan uji-t angket motivasi membuktikan bahwa penerapan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Riset ini didukung dengan riset yang dilakukan oleh Putri (2021), Miranti, Roaisyah, & Adi, (2024), dan Manullang, Sidabutar, & Manullang (2021) yang menunjukkan bahwa metode diskusi berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Kesimpulannya bahwa motivasi belajar siswa dapat meningkat apabila menggunakan metode dikusi dan menyenangkan serta dapat melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pengaruh Metode Diskusi Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Siswa SD N 175771 Siaro

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode diskusi berbasis kearifan lokal terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Ini berarti terdapat pengaruh yang cukup signifikan dari metode diskusi terhadap hasil belajar siswa. Dalam penerapan metode diskusi dalam aktivitas belajar dapat menaikkan hasil belajar siswa karena aktivitas belajar siswa di kelas terlihat lebih bersemangat dan terlibat secara aktif pada saat kegiatan belajar berlangsung. Hal tersebut dikarenakan metode diskusi penunjang belajar yang digunakan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan teman sekelompoknya untuk mencari jawaban yang benar guna menjawab pertanyaan dari guru.

Penerapan metode diskusi pada proses pembelajaran membuat siswa saling bekerja sama untuk menunjukkan kemampuan dimilikinya agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan lebih cepat dari kelompok lainnya sehingga akan mendapatkan skor paling tinggi. Sehingga hal tersebut menimbulkan rasa bangga dan juga menggugah gairah belajar teman lainnya untuk melakukan hal yang sama guna meraih tujuan yang diharapkan yaitu dapat menyelesaikan dan memenangkan game tersebut dengan baik. Adanya gairah belajar yang dimiliki oleh siswa dapat mendorong untuk memahami materi yang disampaikan dengan baik. Melalui berbagai macam share pendapat menjadikan siswa lebih mudah mengingat materi yang dipelajari karenametode dikusi yang interaktif dan menyenangkan.

Hasil belajar yang baik mencerminkan bahwa aktivitas belajar yang telah dilalui oleh individu maupun kelompok telah sukses dan tujuan pembelajaran tercapai (Syachtiyani & Trisnawati, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa metode diskusi terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Temuan ini didukung riset terdahulu yang dilakukan oleh Ali, (2019) dan Aguswandi, (2018) yang menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran dapat mengaktifkan dan meningkatkan antusias siswa dalam kegiatan belajar mengajra dan digolongkan dalam kriteria siswa aktif. Kesimpulannya bahwa hasil belajar dapat meningkat apabila menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta dapat melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Riset ini sudah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Meskipun begitu, disadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut merupakan kondisi di luar perkiraan dan sulit di kontrol oleh peneliti. Adapun keterbatasan dalam riset ini yaitu: 1) Terdapat siswa yang ramai pada saat proses pembelajaran berlangsung. 2) Terdapat siswa yang memiliki kepentingan pribadi pada saat proses pembelajaran berkelompok sehingga pembagian kelompok tidak dapat dilakukan secara merata.

DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7454

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Terdapat peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa yang signifikan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode diskusi berbasi kearifan lokal signifikan dibanding dengan sebelum diterapkan metode diskusi berbasis kearifan lokal. Peningkatan motivasi belajar terjadi karena penerapan metode diskusi berbasis kearifan lokal yang menarik dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan antusias siswa dalam aktivitas belajar. Selain itu, hasil pembahasan juga menyimpulkan bahwa penerapan metode diskusi berbasis kearifan lokal berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Kelas V menggunakan metode diskusi pada saat pembelajaran mengalami peningkatan yang lebih baik sebelum menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran didalam kelas. Pembelajaran yang menggunakan metode diskusi berbasis kearifan lokal membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi pelajaran dengan baik, sehingga meningkatkan pencapaian hasil belajar secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala sekolah SD N 175771 Siaro, Ibu guru kelas V yang sudah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakuka penelitian. Terhusus kepada siswa kelas V yang bersedia meluangkan waktu demi terlaksananya penelitian ini. Dan juga kepada yayasan Universitas HKBP Nommensen Pematang siantar yang bersedia mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aguswandi. (2018). Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran Matematika Dan Pkn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 006 Kota Inuman Kecamatan Inuman. Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran), 2(1), 60–64. Https://Doi.Org/10.33578/Pjr.V2i1.4878

Ali, F. A., Jehadus, E., & Fedi, S. (2019). Pengembangan Metode Diskusi Bermuatan Presentasi Sistem Rotasi Pada Mata Kuliah Trigonometri. Journal Of Medives: Journal Of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang, 3(2), 293 –305. Https://Doi.Org/10.31331/Medivesveteran.V3i2.861

Arifin, N. (2020). Pemikiran Pendidikan John Dewey. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, *2*(2), 168–183. Https://Doi.Org/10.47467/Assyari.V2i2.128

Casmudi. (2019). Kondisi Real Pembelajaran Di Kelas. *Jurnal Kompetensi*, *12*(1), 75–80.

Febrita, Y., & Ulfa, M. (2023). Peranan Manajeman Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584), 4(1), 981–990. Https://Doi.Org/10.37680/Almikraj.V4i1.4273

Guci, Ripana, Dan Musthofa. (20224). Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanggerang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 5(1). Https://Doi.Org/10.62775/Edukasia.V5i1.753*

Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, *4*(1), 27–48. Https://Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Bunayya/Article/View/4515

Kurniawan, Agung Widhi, & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Agung W Kurniawan (Ed.); 1st Ed.). Pandiva Buku.

Lubis, M. S. (2021). Belajar Dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan Yang Berkemajuan. *Jurnal Literasiologi*, *5*(2). Https://Doi.Org/Https://Dx.Doi.Org/10.47783/Literasiologi.V5i2.222

Manullang, Sidabutar, & Manullang. (2021). Efektifitas Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3). Https://Doi.Org/10.19109/D3xk3262

Mardiana, Ida. (2020). Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di

SDN Kertamaya Kota Bogor. Skripsi Thesis, Universitas Djuanda Bogor

Miranti, Roaisyah, &Adi. (2024) Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di MI Miftahul Ulum: *Jurnal PAI Raden Fatah,* 6(1). Https://Doi.Org/10.19109/D3xk3262

Muzakki, Z. (2022). Teacher Morale And Professionalism: Study On Improving The Quality Of Islamic Education. Edukasi Islami: *Jurnal Pendidikan Islam,* 11(01), Article 01. Https://Doi.Org/10.30868/Ei.V11i01.2170

Muzakki, Z., & Amini, I. (2023). The Influence Of Teacher's Personality On Students' Learning Interest In The Field Of Islamic Religious Education Studies. Maharot: Journal Of Islamic Education, 7(2), Article 2. Https://Doi.Org/10.28944/Maharot.V7i2.1152

Muzakki, Z., & Dahari, D. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Hasil Belajar Siswa Di Perumahan Graha Mas Serpong Utara. Jurnal Asy-Syukriyyah, 22(2), Article 2. Https://Doi.Org/10.36769/Asy.V22i2.166

Putri, A. M. K., Akhwani, A., Nafiah, N., & Djazilan, M. S. (2021). Pengaruh Media Educandy Pada Pembelajaran Ppkn Terhadap Motivasi Belajar Daring Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(5), 4206– 4211. Https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/1537

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2023). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *6*(2), 337–347. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31004/Jpdk.V4i6.9498

Suardana. (2020). Efektivitas Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Agama. *Journal Of Education Action Reseacrh, 4(2),132-144. Https://Doi.Org/10.23887/Jear.V4i2.24735*

Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2(1), 90–101. Https://Doi.Org/10.37478/Jpm.V2i1.878

Zohriah, H. (2017). Penerapan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Terhadap Pelaksanaan Sertifikasi Guru Di Kota Mataram. *Jurnal Hukum Jatiswara*, *31*(1), 39–79. Https://Doi.Org/10.29303/Jtsw.V31i1.34